

**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHAWAN TERHADAP KESUKSESAN  
USAHA BARBERSHOP DI KOTA BANDUNG**  
*THE INFLUENCE OF ENTREPRENEUR CHARACTERISTICS FOR BARBERSHOP  
BUSINESS SUCCESS IN BANDUNG CITY*

**Ferryn Rizqia Ramadhan<sup>1</sup>, Astri Ghina<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Telkom

<sup>2</sup>Prodi Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Telkom

email: [ferrynrramadhan@gmail.com](mailto:ferrynrramadhan@gmail.com) [astri.ghina24@gmail.com](mailto:astri.ghina24@gmail.com)

**Abstrak**

Pertumbuhan UMKM di Kota Bandung mencapai sekitar 7,8 persen. *Barbershop* merupakan salah satu UMKM jasa yang ada di Kota Bandung. Selama rentang waktu 2015-2016, di Kota Bandung dan sekitarnya banyak sekali *barbershop* bermunculan. Sekarang *barbershop* bisa dibilang 5 poin 1, yang berarti satu lingkup kecil terdapat setidaknya 5 *barbershop*, itu mengakibatkan persaingan semakin ketat. Pemilik *barbershop* meyakini bahwa karakteristik wirausahawan merupakan salah satu dari banyaknya faktor yang dapat membuat mereka dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakter pemilik *barbershop* di Kota Bandung, untuk mengetahui tingkat kesuksesan usaha *barbershop* di Kota Bandung, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakter wirausahawan terhadap kesuksesan usaha *barbershop* di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada 100 pemilik *barbershop* di Kota Bandung. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, dan analisis regresi linear sederhana Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel karakteristik wirausahawan masuk dalam kategori baik dengan persentase 84,1%, variabel kesuksesan usaha juga masuk dalam kategori baik dengan persentasi 82,4%. Selain itu didapatkan bahwa karakteristik wirausahawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha. Karakteristik wirausahawan berpengaruh terhadap kesuksesan usaha sebesar 89% sedangkan sisanya sebesar 11% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Karakteristik Wirausahawan, Kesuksesan Usaha, UMKM.

**Abstract**

Growth of SMEs in the city of Bandung reached about 7.8 percent. *Barbershop* is one of the existing SME services in the city of Bandung. During the period 2015-2016, in Bandung and surrounding areas a lot of *barbershop* popping. Now *barbershop* practically 5 points 1, which means a small scope there are at least 5 *barbershop*, it resulted in increasingly fierce competition. *Barbershop* owners believe that the characteristics of the entrepreneur is one of many factors that can make them able to achieve the goals set. This study aims to find out how the character of *barbershop* owners in Bandung, to determine the success rate of *barbershop* business in Bandung, and to find out how much influence entrepreneurs character to the success of *barbershop* business in Bandung. The research method used is quantitative method. Data collection was done by distributing questionnaires to 100 *barbershop* owners in Bandung City. Data analysis technique using descriptive analysis, and simple linear regression analysis Based on the results of data processing, entrepreneur characteristic variables fall into either category with the percentage of 84.1%, business success variables also fall into good category with 82.4% percentage. In addition it was found that the characteristics of entrepreneurs have a positive and significant impact on business success. The characteristics of entrepreneurs affect the success of business by 89% while the remaining 11% is influenced by other variables.

**Keywords:** Entrepreneurship, Entrepreneurial Characteristics, Business Success, SMEs

**1. Pendahuluan**

Peran kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi tidaklah hanya sebatas peningkatan output per kapita maupun pendapatan, akan tetapi juga berperan sebagai inisiator perubahan struktur bisnis dan masyarakat [7]. Perilaku kewirausahaan memiliki tiga alasan penting untuk kekuatan dan juga stabilitas ekonomi, alasan yang pertama ialah dapat meminimalisir angka pengangguran karena wirausahawan menyediakan lapangan pekerjaan. Alasan kedua adalah inovasi, karena inovasi merupakan salah satu hal yang dimiliki oleh wirausahawan, inovasi dapat membuat wirausahawan bekerja secara lebih efektif dan efisien, selain itu inovasi berkaitan dengan membuat sesuatu yang baru atau yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Alasan ketiga adalah globalisasi, ini

merupakan fenomena yang paling penting untuk dunia perekonomian, karena dengan adanya globalisasi produk bisa mencapai ke seluruh dunia, tidak hanya didalam negeri saja [7]

Membahas tentang kewirausahaan, tentunya tidak lepas dengan UMKM yang ada di Indonesia. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Kota Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang UMKM nya berkembang cukup baik. Angka pertumbuhan UMKM di Kota Bandung menyentuh 7,8 persen [5], Akan tetapi tingkat pengangguran terbuka Kota Bandung meningkat, pada tahun 2014 tingkat pengangguran terbuka Kota Bandung 8,05 persen dan tahun 2015 adalah 9,02 persen [2]. Pada pertumbuhan UMKM di Kota Bandung banyak sekali macam usaha, tidak terkecuali usaha *barbershop*. Berdasarkan wawancara tidak terstruktur kepada beberapa pemilik *barbershop* di Kota Bandung mereka mengatakan bahwa kondisi *barbershop* di Kota Bandung kali ini sedang rama-ramainya, bahkan ada yang menyebutkan bahwa *barbershop* di Kota Bandung sekarang sudah bisa dibilang 5 poin 1 yang berarti didalam satu daerah lingkup kecil biasanya sudah ada sekitar 5 *barbershop*.

Setiap wirausahawan dalam bidang apapun bisa berkembang dan sukses, tentu didorong dengan adanya faktor-faktor yang membuat perusahaan bisa berhasil. Karakteristik pengusaha merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya kesuksesan usaha, semakin tinggi mengambil risiko, ambisi, melakukan inovasi, imajinasi, tingkat agresifitas dan rasa percaya diri akan membuat peluang yang lebih besar untuk mendapatkan keberhasilan dalam usaha [6].

Berdasarkan wawancara tidak struktur kepada beberapa pemilik *barbershop* di Kota Bandung mereka mengatakan bahwa memiliki *barbershop* pastinya harus mengerti seputar tren rambut dan yang berkaitan dengan *barbershop*, mereka juga mengatakan lebih baik lagi apabila mereka memiliki brand image / orang terkenal yang akan mengangkat pamor usaha mereka, akan tetapi mereka juga menilai harus memiliki karakteristik kewirausahaan yang dapat membuat usaha *barbershop* mereka berkembang dan sukses, mereka menilai bahwa usaha mereka juga harus memiliki perbedaan dari para pesaing lainnya. Wirausahawan, UMKM dan ekonomi saling tersangkut paut, wirausahawan merupakan pelaku dalam berjalannya UMKM, sedangkan UMKM merupakan salah satu pendorong majunya perekonomian bangsa ini.

Wirausahawan tentu harus memiliki sebuah cara untuk memuaskan konsumen agar tidak lari ke pihak pesaing. Seorang wirausahawan juga tentunya harus memiliki karakteristik wirausahawan yaitu sebuah sifat keterampilan entrepreneur yang dapat membantu untuk mencapai kesuksesan usaha, dampaknya jika tidak memiliki karakteristik tersebut maka kesuksesan akan sulit untuk diraih [1].

Karakteristik kewirausahaan dapat membantu untuk mencapai kesuksesan usaha [1]. Berdasarkan wawancara tidak terstruktur para pemilik *barbershop* menyadari bahwa karakter sebagai wirausahawan diperlukan untuk mengelola suatu usaha agar berjalan lancar dan mencapai suatu tujuan (kesuksesan), selain itu para pemilik *barbershop* menilai bahwa setiap pemilik memiliki karakter yang berbeda – beda dan tentunya juga tingkat kesuksesan yang berbeda, mereka menilai karakter merupakan salah satu dari sekian banyak pengaruh kesuksesan dari usaha yang dijalankan. Pernyataan para pemilik *barbershop* selaras dengan pernyataan Abdulwahab & Al-Damen (2015) yaitu karakteristik kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat membuat wirausahawan meraih kesuksesannya. Maka dari itu, berdasarkan hal tersebut pada penelitian ini akan diteliti mengenai pengaruh karakteristik wirausahawan terhadap kesuksesan usaha *barbershop* di Kota Bandung.

## 2. Dasar Teori

### 2.1 Karakteristik Wirausahawan

Karakteristik dan keterampilan seorang pengusaha merupakan kompetensi yang dimiliki pengusaha untuk membuat usahanya menjadi sukses [1]. Berikut merupakan beberapa karakteristik pengusaha yang berkaitan dengan kesuksesan usaha menurut Abdulwahab & Al-Damen (2015).

#### 1. *Need for Achievement* (Kebutuhan akan prestasi)

Karakteristik kebutuhan akan prestasi ini didefinisikan sebagai sifat psikologis yang dimiliki oleh seorang pengusaha dengan tujuan mendorong mereka untuk mencapai standar yang tinggi agar dapat membuat mereka meraih kesuksesan [1].

#### 2. *Self-Confidence* (Kepercayaan diri)

Kepercayaan diri didefinisikan sebagai pengusaha yang yakin akan dirinya dan tingkat dimana dia percaya bahwa dia dapat membawa usahanya menuju arah kesuksesan [1].

#### 3. *Initiativeness (Pro-Activeness)* (Inisiatif - Pro aktif)

Inisiatif merupakan kemampuan yang dimiliki oleh pengusaha untuk memotivasi orang lain agar dapat melakukan sesuatu yang bermanfaat, tentunya itu akan berimbas menjadi nilai tambah bagi dirinya, organisasinya serta masyarakat [1]

#### 4. *Independency (Autonomy) and Responsibility* (Kemandirian dan Tanggung Jawab)

Karakteristik ini didefinisikan sebagai keinginan untuk mengendalikan pekerjaan yang dia lakukan sekaligus bertanggung jawab atas hasil yang dicapai. Selain itu pengusaha menyukai tantangan untuk memiliki bisnis sendiri, dan menjadi pemimpin pada bisnisnya [1].

### 5. *Risk Taking Propensity* (Kecenderungan mengambil risiko)

Maksud dari kecenderungan pengusaha mengambil risiko adalah pengusaha berani menerima risiko disaat mengambil suatu keputusan yang di barengi dengan sedikitnya informasi dan hasil yang tidak pasti [1].

### 6. *Experience* (Pengalaman)

Pengalaman didefinisikan sebagai pengetahuan yang berkembang seiring berjalannya waktu tentang bisnis, proses pemecahan masalah serta pengambilan keputusan, dan pengalaman tersebut mencerminkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat oleh pengusaha selama dia menjalankan bisnisnya [1].

## 2.2 Dimensi Kesuksesan Usaha

Dalam penelitian Kirkwood (2016) digunakan empat dimensi pengukuran kesuksesan (kriteria kesuksesan) pada pemilik usaha, dan akan digunakan pada penelitian ini, berikut dimensi kesuksesan usaha yang digunakan:

### 1. *Financial success* (Keberhasilan dalam hal keuangan)

Pada kriteria ini, ada beberapa faktor yang berkaitan seperti keamanan finansial, keuntungan, dan membayar tagihan. Faktor pertama yaitu keamanan finansial merupakan hal yang penting dan dapat digambarkan seperti halnya memiliki pendapatan yang baik, aliran pendapatan pasif atau uang untuk mereka. Faktor kedua yaitu keuntungan dapat digambarkan sebagai pengembalian yang baik dari sebuah investasi dan peningkatan kekayaan yang baik. Faktor ketiga adalah membayar tagihan, maksud dari faktor tersebut adalah kemampuan membayar tagihan yang ada tepat pada waktunya [4].

### 2. *Personal satisfaction* (Kepuasan pribadi)

Kesuksesan bisa dirasakan jika seseorang merasakan kepuasan pribadi dalam berbagai hal seperti, melakukan pekerjaan dengan baik, kepuasan karena membuahkan hasil dan dapat mencapai tujuan, dan kepuasan lainnya [4]. Sukses dalam diri pemilik usaha kecil ialah jika mereka menjadi pengusaha, itu menambah rasa kepuasan mereka secara umum, terlepas dari kinerja dari bisnis ekonomi yang sebenarnya [3].

### 3. *Work-life balance/ work-family balance* (Keseimbangan hidup, kerja-keluarga)

Mengatur keseimbangan kerja dengan kehidupan maupun keluarga merupakan salah satu langkah sukses untuk bisnis yang dijalani, mereka memiliki keseimbangan kerja dan kehidupan yang baik seperti halnya dalam waktu senggang mereka bisa berpergian atau melaksanakan hobi mereka [4]. Pemilik usaha memberi keseimbangan kerja terhadap hidup maupun keluarga untuk mengapresiasi kerja keras mereka disaat diawal membangun usahanya [3].

### 4. *Satisfied stakeholders* (Kepuasan pemangku kepentingan)

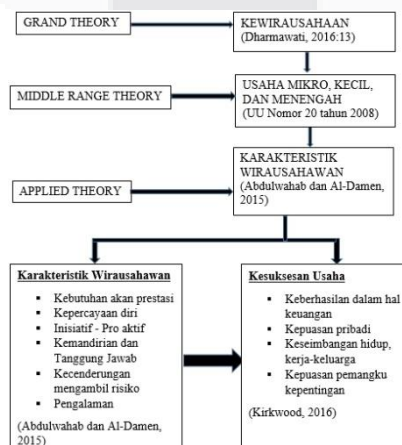
Kesuksesan terkait dengan pelanggan dan staf yang dimiliki, menjadi penyedia kualitas terbaik tentu salah satu hubungan dengan kepuasan pelanggan, sementara juga staf diperhatikan secara baik, memberikan gaji yang baik, kepuasan dalam bekerja, dan pengembangan staf [4].

## 2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Abdulwahab & Al-Damen (2015) dalam penelitiannya yang mendapatkan hasil bahwa kesuksesan secara signifikan dipengaruhi oleh karakteristik pengusaha yaitu kebutuhan akan prestasi, kepercayaan diri, inisiatif pro aktif, kemandirian dan tanggung jawab, kecenderungan mengambil risiko serta pengalaman.

Kesuksesan dapat diukur melalui indikator seperti pada penelitian Kirkwood (2016) yang menggunakan empat indikator kesuksesan yaitu keberhasilan dalam hal keuangan, kepuasan pribadi, keseimbangan hidup antara kerja dan keluarga, yang terakhir kepuasan pemangku kepentingan.

Dari kajian pustaka dan penelitian terdahulu, penulis menggambarkan dasar penelitian ini dengan kerangka pemikiran melalui bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber : Data yang telah diolah

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah digambarkan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan karakteristik wirausahawan terhadap kesuksesan usaha *barbershop* di Kota Bandung.

## 3. Metodologi Penelitian

### 3.1 Populasi dan Sampel

Teknik sampling digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability sampling. Sampling purposive merupakan teknik yang akan digunakan pada penelitian ini. Dikarenakan studi kasus yang di ambil yaitu pemilik *barbershop*, maka sampling purposive dalam penelitian ini mengambil sampel dengan kriteria pemilik UMKM yang memiliki *barbershop*. Dengan jumlah populasi yang tidak jelas, maka diperlukan teknik untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dari itu digunakan rumus wibisono dengan tingkat kepercayaan 95% didapatkan 96,04 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

### 3.2. Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Uji Analisis Deskriptif

Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif karakteristik wirausahawan dan kesuksesan usaha pemilik *barbershop* di Kota Bandung:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Persentase Nilai	Kesimpulan
Karakteristik wirausahawan	84,1%	Baik
Kesuksesan Usaha	82,4%	Baik

Sumber: data yang telah diolah tahun 2018

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,22091276
	Absolute	,112
Most Extreme Differences	Positive	,112
	Negative	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z	1,115	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,166	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan metode Kolmogorov-Smirnov mensyaratkan kurva normal apabila nilai Asymp. Sig. berada di atas batas maximum error, yaitu 0,05 dan berdasarkan data diatas asymp. Sig yang didapat ialah 0,166. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

##### b) Uji Linearitas

Berikut ini adalah hasil dari uji linearitas:

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

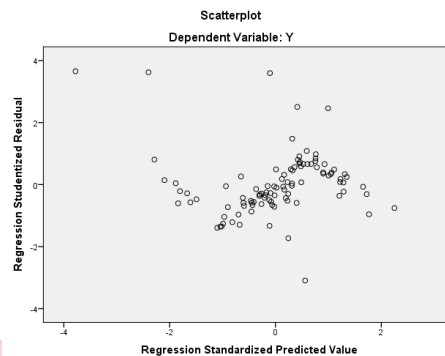
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X = Y	(Combined)	27,008	98	,276	30,243	,144
	Between Groups	24,037	1	24,037	2637,762	,012
	Deviation from Linearity	2,971	97	,031	3,361	,413
	Within Groups	,009	1	,009		
Total		27,017	99			

Sumber: data yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,413. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,413 > 0,05$ ) maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel dependen dan variabel independen.

c) Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah hasil dari uji heteroskedastisitas:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas  
 Sumber: data yang telah diolah tahun 2018

Dari scatterplot di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu dengan jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.848	.151		-5,617	,000
	X	1,201	,043	,943	28,114	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data yang telah diolah tahun 2018

Dari tabel di atas diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,848 + 1,201 X$$

Nilai konstanta a memiliki arti bahwa ketika karakteristik wirausahawan (X) bernilai nol atau kesuksesan Usaha (Y) tidak dipengaruhi oleh karakteristik wirausahawan, maka rata-rata kesuksesan usaha bernilai -0,848. Sedangkan koefisien regresi b memiliki arti bahwa jika variabel karakteristik wirausahawan (X) meningkat sebesar satu satuan, maka kesuksesan usaha (Y) akan meningkat sebesar 1,201. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, yang artinya karakteristik wirausahawan memberikan pengaruh positif terhadap kesuksesan usaha (semakin tinggi/kuat karakteristik wirausahawan, maka semakin meningkat kesuksesan usaha).

b) Uji T

Berikut adalah hasil pengujian uji t, rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis menggunakan uji t student:

$$t_{hit} = \frac{b}{Se(b)} \quad (1)$$

$$= \frac{1,201}{0,043}$$

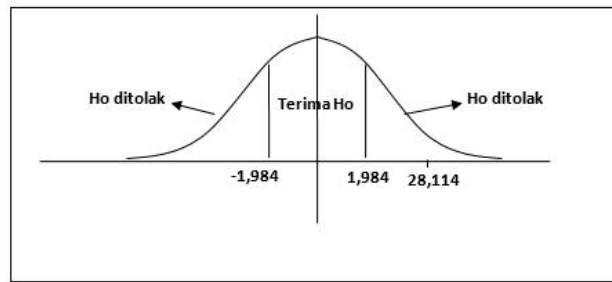
$$= 28,114$$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 100 - 1 - 1 = 98$  diperoleh nilai t tabel sebesar  $\pm 1,984$ .



Berdasarkan kriteria uji berikut:

1. Terima  $H_0$  jika  $t$  hitung  $< t$  tabel
2. Tolak  $H_0$  jika  $t$  hitung  $> t$  tabel



Gambar 3. Kurva Uji T

Sumber: data yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 28,114. Karena nilai  $t$  hitung (28,114)  $> t$  tabel (1,984), maka  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh karakteristik wirausahawan terhadap kesuksesan usaha.

#### c) Analisis Korelasi

Hasil analisis korelasi sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,943 <sup>a</sup>	,890	,889	,22204

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,943. Pada interval koefisien antara 0,80 – 1,000 memiliki tingkat hubungan yang sangat baik, dan data di atas memperoleh angka 0,943 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara karakteristik wirausahawan dengan kesuksesan usaha.

#### d) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dari hasil perhitungan didapat sebesar 89,0%. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik wirausahawan memberikan pengaruh sebesar 89,0% terhadap kesuksesan usaha, sedangkan sisanya sebesar 11,0% kesuksesan usaha dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

## 4. Kesimpulan dan Saran

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan oleh peneliti dan analisa yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan untuk jawaban pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Berdasarkan hasil akumulasi perhitungan tanggapan responden per-indikator dalam variabel karakteristik wirausahawan dapat terlihat bahwa indikator pengalaman masuk dalam kategori sangat baik. Selain pengalaman, indikator lainnya masuk dalam kategori yang baik, berikut merupakan indikator yang masuk dalam kategori baik yaitu kemandirian dan tanggung jawab, inisiatif pro aktif, kepercayaan diri, kebutuhan akan prestasi, dan kecenderungan mengambil resiko. Berdasarkan hasil analisis deskriptif rekapitulasi variabel karakteristik wirausahawan berada pada kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemilik barbershop di Kota Bandung memiliki karakteristik wirausahawan yang baik.
2. Berdasarkan hasil akumulasi perhitungan tanggapan responden per-indikator dalam variabel kesuksesan usaha dapat terlihat bahwa indikator kepuasan pemangku kepentingan masuk dalam kategori sangat baik. Selain kepuasan pemangku kepentingan, indikator lainnya masuk dalam kategori baik, berikut merupakan indikator yang masuk dalam kategori baik yaitu kepuasan pribadi, keberhasilan dalam hal keuangan, dan keseimbangan hidup kerja – keluarga. Berdasarkan hasil analisis deskriptif rekapitulasi variabel kesuksesan usaha berada pada kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemilik barbershop di Kota Bandung memiliki kesuksesan usaha yang baik.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik wirausahawan berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha barbershop di kota Bandung, dan memiliki koefisien determinasi dari variabel karakteristik wirausahawan sebesar 89% terhadap kesuksesan usaha. Sedangkan sisanya sebesar 11% dipengaruhi oleh faktor lain di luar lingkup penelitian.

## 4.2 Saran

### 4.2.1 Saran Untuk Pemilik Barbershop

Karakteristik yang dimiliki oleh pemilik barbershop memang sudah masuk dalam kategori baik, akan tetapi masih dapat ditingkatkan lagi menjadi sangat baik. Berikut merupakan beberapa saran yang dapat meningkatkan karakter yang dimiliki oleh pemilik barbershop di Kota Bandung untuk menjadi lebih baik lagi:

1. Lebih baik lagi dalam menyikapi pengalaman yang telah dialami untuk meminimalisir kemungkinan masalah yang akan datang dikemudian hari.
2. Lebih mandiri lagi dalam mengelola usahanya, jangan sampai bisnisnya dikendalikan oleh orang yang tidak dikehendaki, maka dari itu pemilik barbershop harus lebih tegas lagi untuk memegang kendali penuh atas usahanya.
3. Memperhatikan mengenai tren yang sedang berjalan, dengan begitu maka mereka dapat lebih mudah lagi untuk melakukan pembaharuan terhadap usahanya, karena mendapatkan ide-ide yang dapat diterapkan pada usahanya.
4. Menanamkan lagi rasa percaya diri bahwa mereka bisa mengelola usahanya sendiri tanpa harus banyak bergantung pada orang lain, dengan hadirnya rasa percaya pada diri sendiri, maka akan meminimalisir ketergantungan kepada orang lain.
5. Harus memiliki sebuah target prestasi untuk dicapai, seperti contohnya menambah varian jasa yang belum dihadirkan di usahanya, dengan membuat target dan di realisasikan tentu akan menambah peluang usahanya untuk lebih berkembang.
6. Lebih berani lagi untuk mengambil resiko, seperti halnya mengambil keputusan yang dikira paling tepat untuk jalan usahanya kedepan meskipun saat pengambilan keputusan sedang dalam situasi yang sedikit informasinya. Karena pengambilan keputusan dalam situasi yang sempit adalah sebuah resiko, dan sangatlah penting untuk berjalannya suatu usaha kedepannya.

Tingkat kesuksesan usaha barbershop pun masuk dalam kategori baik, akan tetapi ada beberapa aspek yang dapat diperbaiki untuk lebih meningkatkan kesuksesan tersebut, berikut merupakan beberapa saran untuk meningkatkan tingkat kesuksesan usaha barbershop di Kota Bandung:

1. Harus bisa melayani konsumen yang ada dengan lebih baik lagi dengan cara meningkatkan kualitas dari setiap aspek yang ada, dengan begitu maka umpan balik yang bagus dari pelanggan akan lebih meningkat lagi
2. Lebih bisa mengatur strategi untuk mencapai suatu target, karena target bisa tercapai merupakan suatu kepuasan untuk pribadi masing masing. Maka dari itu strategi yang matang dan implementasi dari strategi tersebut harus dapat diterapkan dengan baik, agar target-target yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai.
3. Lebih baik lagi dalam mengelola keuangannya, dengan cara harus dapat menyisihkan pendapatannya sebagian untuk disimpan, pemilik barbershop juga harus membuat catatan keuangan agar lebih mudah dalam pengelolaan uangnya. Cadangan keuangan itu penting, maka dari itu pemilik barbershop harus lebih memperhatikan dalam penggunaan uang yang dimiliki agar dapat disisihkan sebagian untuk disimpan.
4. Lebih baik lagi dalam mengelola bisnisnya, agar disaat mereka sedang meninggalkan bisnisnya untuk menjalani kehidupan diluar bisnis yang sedang mereka inginkan, mereka tidak akan khawatir lagi akan berjalannya perputaran keuangan didalam usahanya.

### 4.2.2 Saran Untuk Pemerintah

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia khususnya Kota Bandung tidak lepas dari peran penting UMKM. Pemerintah disarankan untuk terus memantau dan mendukung berjalannya seluruh aktivitas UMKM. Khususnya UMKM yang dibahas pada penelitian kali ini yaitu barbershop yang sekarang sedang berkembang, tentu perlu dukungan dan bimbingan agar bisa terus bertahan dan lebih maju lagi. Pemerintah diharapkan dapat membuat program – program yang dapat menunjang berkembangnya UMKM, seperti halnya seminar, pelatihan, maupun tambahan dana yang dapat membuat UMKM lebih berkembang lagi.

### 4.2.3 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek yang berbeda maupun cakupan lokasi yang berbeda. Selain itu, jumlah responden pun bisa ditambah menjadi lebih banyak. Penelitian mendatang juga dapat menganalisis faktor selain karakteristik wirausahawan yang mempengaruhi kesuksesan usaha.

Teknik analisis berbeda juga bisa digunakan, seperti halnya analisis regresi linear berganda, karena dengan itu hubungan antara karakteristik wirausahawan dengan kesuksesan usaha akan lebih terlihat lagi secara lebih detail, karena variabel yang tidak hanya satu dari masing-masing variabel dependen dan variabel independen.

Metode lain pun bisa digunakan seperti halnya metode kualitatif juga bisa digunakan, agar dapat berinteraksi secara langsung untuk menggali informasi mengenai objek yang diteliti secara lebih mendalam dengan responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdulwahab, M. H., & Al-damen, R. A. (2015). The Impact of Entrepreneurs' Characteristics on Small Business Success at Medical Instruments Supplies Organizations in Jordan. *International Journal of Business and Social Science*, Vol 6 No.8, ISSN 2219-1933.

- [2] Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2016, Juli). *Kota Bandung Dalam Angka 2016*. PPID Kota Bandung [online], Tersedia: <https://www.ppid.bandung.go.id> [10 Oktober 2017]
- [3] Gorgievski, M. J., Ascalon, M. E. and Stephan, U. (2011). "Small business owners' success criteria, a values approach to personal differences". *Journal of Small Business Management*, Vol. 49 No. 2, pp. 207-232.
- [4] Kirkwood, J. J. (2016). How women and men business owners perceive success. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, Vol. 22 Iss 5 pp.
- [5] Rayanti, D. (2016, 28 Februari). *UKM di Bandung Berkembang Pesat, Ridwan Kamil: Izin Cukup Lewat Ponsel*. detikFinance [online], Tersedia: <https://finance.detik.com> [10 Oktober 2017]
- [6] Sarwoko, E. (2008). Kajian Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Small Business. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol 6 No.3, 226-239
- [7] Wijatno, S. (2009). *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: Grasindo.

